

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran memiliki pedoman atau acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni kurikulum. Implementasi kurikulum 2013 saat ini, menekankan keseimbangan antara aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Menurut pendapat Machali (2014) pada kurikulum 2013 dikenal menggunakan pendekatan *scientific (scientific approach)* pendekatan ini relevan dengan kecerdasan majemuk atau dikenal dengan teori *multiple intelligence*. Pendekatan *scientific* menerapkan pendekatan melalui tahapan proses pembelajaran yang sistematis dan ilmiah. Sehingga kurikulum 2013 bentuk implementasi teori *multiple intelligences* yang telah mendukung keberhasilan pembelajaran.

Teori *multiple intelligence* menjelaskan bahwa manusia memiliki banyak kecerdasan yang berbeda-beda setiap individu yang mana memiliki peran penting dalam keberhasilan manusia berproses selain nilai IQ yang dimiliki. Berdasarkan buku edisi ketiga oleh Armstrong, n.d. (2009) bahwa Howard Gardner pada tahun 1983 melalui judul buku *Frame on Mind: The Theory of Multiple Intelligences* menyatakan bahwa metode kependidikan seharusnya dibuat dan diatur menjadi lebih fleksibel karena anak memiliki kemampuan kecerdasan yang berbeda-beda. Ada banyak sekali jenis kecerdasan yang dimiliki manusia berdasarkan teori Gardner hingga pada tahun 1999 megategorikan kecerdasan menjadi 9 jenis. Dengan demikian, kecerdasan majemuk setiap manusia beragam serta kecerdasan yang dimiliki tidak sama jumlah dan jenisnya.

Salah satu contoh dari kecerdasan majemuk yakni kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kapasitas yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memahami dan dapat melakukan interaksi secara efektif dengan orang lain (Artha Saputra et al., 2018). Sebagaimana yang dimaksud dengan interaksi bukan sekedar berdiskusi terkait materi pembelajaran yang dibahas namun memahami pikiran, perasaan satu dengan lain antar peserta didik. Dengan begitu kecerdasan

interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

Tidak hanya kecerdasan interpersonal, adanya kecerdasan kecerdasan intrapersonal yang memiliki peranan dalam mengetahui motivasi maupun tujuan yang penting bagi diri sendiri. Menurut gagasan Kelly (2015) bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan intrapersonal akan dapat memahami keadaan dirinya sendiri dan mampu mengontrol keadaan dirinya. Seseorang yang telah mampu memahami dirinya sendiri, secara tidak langsung dapat memahami orang lain pula. Sehingga kecerdasan intrapersonal ini erat kaitannya dengan kecerdasan interpersonal yang mana untuk merefleksikan diri memikirkan tujuan dan keberadaan diri serta mengatasi segala kondisi yang menghampiri dalam kehidupan. Salah satu penerapan kedua kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yakni dalam pembelajaran Biologi.

Biologi merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari keadaan dan sifat dari makhluk hidup. Kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal menjadi strategi implementasi pembelajaran biologi. Maka dari itu, pentingnya mengembangkan aktivitas pembelajaran melalui kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran biologi. Melalui penelitian yang relevan dari Fitri et al., (2018) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal maupun kecerdasan intrapersonal salah satu kecerdasan yang dominan dibanding kecerdasan lainnya. Selain daripada itu penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Wajdi et al., (2018) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal tergolong tinggi sehingga hasil belajar yang dicapai dinyatakan baik. Namun penelitian yang ditemukan sebelumnya terkait kecerdasan interpersonal maupun kecerdasan intrapersonal dalam biologi secara spesifik masih sedikit yang ditemukan. Sehingga, penulis tertarik untuk menemukan dan membuktikan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran biologi. Dengan demikian, perkembangan kemajuan kecerdasan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dimiliki

peserta didik secara seimbang sesuai dengan implementasi kurikulum yang berlangsung saat ini.

Berdasarkan observasi selama kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan pada Kelas X MIPA 3 merupakan salah satu kelas yang interaktif dalam pembelajaran melalui tatap muka terbatas yang berlangsung. Ketika aktivitas kelas dalam kelompok kecil diskusi, masing-masing kelompok mampu mengomunikasikan hasil diskusi kelompok sesuai dengan pertanyaan dengan menyampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh teman-teman di dalam kelas. Sementara itu, adanya aktivitas *post test* ataupun kuis hasil yang diperoleh peserta didik paling rendah mendapatkan nilai 50 dan nilai tertinggi 100 serta mengisi mentimeter terkait materi telah dipahami peserta didik. Namun, terbatasnya waktu praktik maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut respons peserta didik sejauh mana mengenal dan mampu memahami kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik dalam implementasi pembelajaran biologi

Selain daripada itu, hasil wawancara dengan guru Biologi maupun guru Bimbingan Konseling pada 13 Januari 2022 memaparkan bahwa belum pernah mengidentifikasi kecerdasan interpersonal maupun kecerdasan intrapersonal pada peserta didik. Selain itu, kurang memahami seberapa penting mengetahui perkembangan implementasi kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal lebih dalam pada pembelajaran. Guru Biologi menyatakan bahwa guru mengategorikan anak yang mencapai ketentuan melalui nilai yang dihasilkan sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dinyatakan anak yang mampu memahami pembelajaran sedangkan anak yang melebihi batas kriteria ketuntasan minimal dinyatakan cerdas. Sedangkan Guru Bimbingan Konseling uji kecerdasan hanya sebatas melakukan test terkait *intelligence quotients* (IQ) secara menyeluruh untuk menentukan peserta didik melanjutkan jenjang selanjutnya berdasarkan nilai IQ yang dimiliki peserta didik. Hal ini semakin menarik bagi penulis untuk mencari tau mendalam terkait kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik dalam melaksanakan pelajaran terlebih pembelajaran biologi.

Sehubungan dengan itu, penulis menganggap penting mengetahui adanya kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal pada peserta didik dalam pembelajaran biologi melalui implementasi kurikulum pendidikan saat ini. Maka penulis melakukan penelitian terkait analisis kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal lebih lanjut dalam pembelajaran biologi dengan harapan untuk mengetahui dan mendalami terkait kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik. Selain itu, penulis berharap penelitian ini setelah selesai diketahui dan dimanfaatkan sebagai pertimbangan informasi baru yang diketahui dan dikembangkan bagi pendidik maupun peneliti selanjutnya pada masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

- a. Bagaimana kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik Kelas X MIPA 3 di SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada pembelajaran Biologi?
- b. Bagaimana kecerdasan intrapersonal yang dimiliki peserta didik Kelas X MIPA 3 di SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada pembelajaran Biologi?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konsep dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penting menegaskan beberapa istilah diantaranya:

1.3.1 Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk menjalin relasi dan komunikasi dengan berbagai orang (Syarifah, 2019). Pengambilan data untuk mengetahui kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran biologi dilakukan dengan menyebarkan angket. Angket tersebut berjumlah 34 item pernyataan yang dikerjakan secara langsung di kelas. Adapun indikator kecerdasan interpersonal diadopsi dari penelitian Permata (2020)

yang memiliki 7 indikator diantaranya kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, pemahaman masalah efektif, perasaan empati, sikap prososial, komunikasi efektif, dan mendengarkan efektif.

1.3.2 Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan Intrapersonal merupakan kemampuan berefleksi dan keseimbangan diri, memiliki kedisiplinan tinggi akan gagasan - gagasannya, mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan pribadi, sadar akan tujuan hidupnya, bisa mengatur perasaan serta emosi dirinya sendiri (Syarifah, 2019). Angket tersebut berjumlah 32 item pernyataan yang dikerjakan langsung di kelas. Adapun indikator kecerdasan intrapersonal diadopsi dari penelitian Paradita et al., (2019) memiliki 7 indikator diantaranya kesadaran diri emosional, keasertifan, harga diri, kemandirian, aktualisasi diri, pengetahuan diri tentang tujuan maupun maksud pribadi serta pengetahuan diri dalam nilai-nilai pribadi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yakni:

- a. Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik dalam pembelajaran biologi di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- b. Untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal peserta didik dalam pembelajaran biologi di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai bahan upaya untuk mendeskripsikan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran biologi.
- b. Sebagai bahan upaya untuk mendeskripsikan kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran biologi.

- c. Sebagai upaya untuk memberi manfaat guna menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan biologi berupa teori-teori bagi peneliti lainnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai informasi bagi pihak sekolah untuk mengetahui kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal peserta didik agar terdapat dapat menentukan strategi pembelajaran sesuai kecerdasan yang dimiliki masing-masing peserta didik.

- b. Bagi Guru

Semoga penelitian ini memberikan informasi baru kepada guru dalam mengembangkan implementasi bidang ilmu dengan mempertimbangkan kecerdasan yang dimiliki peserta didik terlebih pada pembelajaran biologi ditingkat SMA.

- c. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi peserta didik dalam memahami secara mendalam kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki pada pembelajaran biologi.

- d. Bagi Peneliti

Sebagai usaha untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyikapi suatu proses pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek pembelajaran pada peserta didik melalui kecerdasan yang dimiliki secara interpersonal dan intrapersonal pada masing-masing peserta didik